



**Peranan Pancasila dalam Pengembangan Ilmu Pengetahuan
Di Era Gelobalisasi**

Pamuji Muhamad Jakak ^{✉1}, Muhamad Nanang Rifa'i ^{✉2} Bella Azizah ^{✉3}

Informasiartikel

Sejarah Artikel :
Diterima Desember 2022
Revisi Januari 2023
Dipublikasikan Februari
2023

Keywords : Pancasila,
Pengembangan Ilmu, Era
Globalisasi

ABSTRAK

Peranan pancasila dalam pengembangan ilmu pengetahuan di era gelobalisasi ini berperam penting dalam pengembangan ilmu salah satunya ilmu pengetahuan. Masalah utama dalam artikel ini kurangnya anak-anak muda akan pembaruan ilmu pengetahuan seperti tidak tahu pengetahuan tentang penggunaan media pembelajaran contohnya alat bantu aplikasi zoom meet, padahal ketika mereka menguasai zoom meet akan mempermudah dalam pembelajaran. Tujuan penelitian pada artikel ini adalah untuk menggali peran Pancasila dalam mengembangkan ilmu pengetahuan di tingkat mahasiswa. Metode penelitian ini menggunakan metode literatur Review dengan menganalisis dan membaca jurnal, artikel dan buku. Hasil dan pembahasan dalam artikel ini adalah untuk memudahkan kami para mahasiswa belajar disaat dosen tidak bisa hadir. Dalam mengamalkan pancasila sangatlah penting demi memajukan Negara dan lulusan mahasiswa-mahasiswa yang berlandasan pancasila. Rekomendasi penelitian menunjukkan bahwa ilmu di era gelobalisasi ini sangatlah penting dan sangat berpengaruh bagi para mahasiswa agar membentuk Negara yang maju dan berlandaskn pancasila yang paham akan nilai-nilai pancasila dan untuk mewujutkan suasana belajar yang maju dengan tidak ketinggalan zaman.

How to Cite:

Pamuji,dkk. (2023).
Peranan Pancasila Dalam
pengembangan Ilmu
Pengetahuan
Di Era Gelobalisasi.
Jurnal Pancasila dan
Kewarganegaraan, 8(1),
pp.11-21. DOI:
<http://dx.doi.org/10.24269/jpk.v8.n1.2023.pp11-21>

ABSTRACT

The Role of Pancasila in the Development of Science In the Era of Globalization.
The role of pancasila in the development of science in this era of globalization is important in the development of science, one of which is science. The main problem in this article is the lack of young people to update science such as not knowing knowledge about the use of learning media, for example, the zoom meet application tool, even though when they master zoom meet it will make learning easier. The purpose of the research in this article is to explore the role of Pancasila in developing science at the student level. This research method uses the method of analyzing and reading journals, articles, and books. The results and discussion in this article are to make it easier for us students to learn when the lecturer cannot attend. In practicing pancasila, it is very important to advance the country and graduate students who are based on pancasila. Research recommendations show that science in this era of globalization is very important and influential for students to form a developed and pancasila-based country that understands the values of pancasila and to realize an advanced learning atmosphere with no observance.

✉ Alamat korespondensi:

Universitas Nurul Huda

✉ E-mail:

jakak@unuha.ac.id¹; nanang@unuha.ac.id²; bellaazizah1505@gmail.com³

Copyright © 2023 Universitas Muhammadiyah Ponorogo

PENDAHULUAN

Era gelobalisasi merupakan zaman dimana semua didapatkan dengan secara cepat dan mudah,dantepat.ibu Sri Andri Astuti menyatakan bahwa *thodorelevitte* beliau merupakan orang pertama kali mengucapkan atau menggunakan ucapam istilah gelobalisasiawalmula pada tahun 1985.meski

sejarah mengatakan bahwa gelobalisasi sudah ada sejak dulu, tetapi di Indonesia baru baru ini munculnya,terlepas dari itu,ternyata gelobalisasi ini memberikan dampak yg signifikan baik masa dampan negative mapun dampak positif. Pada era gelobalisasi ini pengaruh positifnya dapat kita rasakan terutama di bidang pendidikan(Sundari et al., 2021).

Banyak orang menganggap bahwa Pancasila hanyalah sebuah perdebatan yang tidak dapat mengarah pada solusi nasional karena cita-citanya tidak ditunjukkan dalam kehidupan sehari-hari. Karena dianggap sebagai alat yang digunakan oleh Orde Baru untuk mengontrol dan menindas rakyat, Pancasila terkadang dianggap ikut andil dalam persoalan tersebut. Di sisi lain, karena dianggap mengingkari janji proklamasi dan kurang peduli terhadap rakyat, masyarakat tidak lagi mempercayai siapa pun, apalagi mereka yang sudah berkuasa dan menjadi pemimpin. Rakyat semakin memusuhi Pancasila sendiri ketika para pemimpin ini membahasnya. Sila-sila luhur Pancasila hanya dapat benar-benar menjadi landasan kehidupan dan menyejahterakan bangsa dan negara dengan kepemimpinan yang jujur, terbuka, dan kompeten. Dengan segala persoalan yang dihadapi negara-bangsa Indonesia, berbagai langkah harus dilakukan untuk meningkatkan relevansi Pancasila sebagai landasan wawasan kebangsaan dan jati diri bangsa Indonesia, Anggota Komisi I DPR RI Dave Akbarshah Fikarno Laksono, M.E., menjelaskan mengenai tantangan yang dihadapi saat ini. Tantangan pertama adalah banyaknya ideologi alternatif melalui media informasi yang mudah dijangkau oleh seluruh anak bangsa seperti radikalisme, ekstremisme, konsumerisme. Hal tersebut juga membuat masyarakat mengalami penurunan intensitas pembelajaran Pancasila dan juga kurangnya efektivitas serta daya tarik pembelajaran Pancasila. (Andini, 2019)

Salah satu diantaranya pelajaran pancasila. pelajaran pancasila merupakan salah satu pelajaran yang sarat isi dengan nilai-nilai pancasila membentuk karakter yang baik berbudi pekerti, pelajaran pancasila tidak cukup sampai di penghafalan, melainkan pancasila diterapkan pada kehidupan sehari-hari, nilai-nilai yang terkandung dalam pancasila bukan hanya dihafal harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dikanal. Cuma diterapkan di peraktekan juga, oleh karena itu pelajaran pancasila mengutamakan adap yang baik (Nurgiansah, 2022).

Pemuda Indonesia merupakan sumber daya yang berharga bagi negara, yang harus dikembangkan dan dibina agar menjadi anggota masyarakat yang unggul yang dapat memajukan negara di masa depan. Karena para founding fathers negara menganggap bahwa generasi muda saat ini memiliki kekuatan untuk

mengubah arah suatu negara yang sejajar dengan bangsa lain. Proses pembangunan nasional melibatkan generasi muda secara signifikan. Dengan kata lain, pembangunan pemuda merupakan komponen penting dari pembangunan nasional dan tidak hanya terkait dengan ekonomi dan masyarakat. Akibatnya, diperlukan sarana dan prasarana dalam pengembangan diri generasi muda serta pembentukan karakter bangsa yang siap menghadapi masa depan. Peserta didik adalah generasi muda yang dianggap mampu memperoleh pembinaan karakter dan menumbuhkannya dari segi kemampuan dan mentalitas. (Abdullah, 1993)

Indonesia kini telah memasuki di era modern dimana kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi sudah semakin maju dengan pesat dan peradaban telah mengalami perubahan yg sudah sangat terlihat di mata kita contohnya teknologi yang tinggi, perubahan teknologi berdampak mengubah tatanan kehidupan manusia, tatanan, teknologi ini sangatlah pesat majunya dan sangat besar dampaknya (Purnama et al., 2022).

Diera sekarang ini perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sering kita temukan contohnya telpon seluler, telpon seluler ini dari zaman dahulu hingga sekarang mengalami perkembangan yang sangat tinggi, zaman dulu telepon hanya ada ditempat umum, ketika kita akan melakukan panggilan dengan orang lain kita harus memasukkan uang terlebih dahulu. Di zaman sekarang ini telpon seluler sudah semakin canggih, banyak jenis-jenis telepon yang ada di Indonesia. Sekarang seseorang akan mudah melakukan panggilan dengan orang lain yaitu menggunakan jaringan internet. Ini termasuk perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Seseorang akan mudah mengakses informasi dengan cepat dengan bantuan internet. Selain telepon seluler perkembangan IPTEK yang sudah ada di Indonesia yaitu transportasi. Zaman dulu alat transportasi di Indonesia ini sangat terbatas. Dan sekarang hampir setiap orang memiliki kendaraan, contohnya motor. Ini sebagian merupakan manfaat dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di Indonesia. (Sari & Najicha, 2022)

Seiring berkembangnya waktu perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di Indonesia harus disertai dengan adanya hubungan antara pancasila dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Mengapa harus demikian. Karena, supaya kita semua tidak lalai dalam penggunaan teknologi. Karena jika kita menggunakan teknologi dengan sembarangan kita akan mendapatkan dampak yang kurang baik bagi kehidupan kita sekarang ini. Bukan hanya untuk sekarang bahkan keberlangsungan hidup kita dimasa yang akan datang. Perkembangan ilmu teknologi, informasi dan alat komunikasi di Indonesia mengalami peningkatan setiap tahunnya. Di era sekarang ini perkembangan ilmu teknologi masih menyangkut dengan yang namanya internet. Dengan kehadiran internet tentunya melahirkan media sosial. Dimana media sosial ini banyak yang memanfaatkannya untuk mendapatkan uang. Caranya dengan berjualan secara online dan berbelanja online atau yang sering kita sebut dengan yang namanya online shop.

Pertumbuhan teknologi tidak bias di hindari di dunia ini, karnakemacuan teknologi mengikuti kemajuan zaman dan kemajuan pengetahuan, perkembangan zaman dapat mengubah tatanan hidup manusia, perkembangan teknologi akan terus bertambah tanpa mengikuti atau menghiraukan tentangan dan resiko yg dapat terjadi kedepannya layaknya arus air deras akan mentrabas sawah setempat dan merusaknya sehingga sehingga dibutuhkan bendungan untuk menutupinya atau mengendalikannya. Sama halnya dengan kemajuan teknologi ini butuh bendungan atau filter sebagai pembuat batasannya. (Purnama et al., 2022)

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi atau yang kita sebut dengan yang namanya era digital. Kemajuan ilmu teknologi di era digital yang telah menyebar didunia saat ini sudah membawa berbagai macam bentuk perubahan bagi masyarakat khususnya Indonesia. Kemudahan masyarakat dalam mengakses berbagai macam informasi dapat dilakukan dengan mudah dan tidak ada seseorangpun yang dapat membatasinya. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi adalah sesuatu yang tidak bisa kita hindari atau kita tinggalkan karena perkembangan ilmu teknologi ini terus berkembang seiring dengan

perkembangan zaman. Indonesia termasuk kedalam salah satu negara yang telah menikmati perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kecanggihan teknologi bisa membantu kita untuk memudahkan pekerjaan manusia, tetapi kita juga harus bisa mengimbangnya dengan sikap-sikap yang tercermin dari nilai-nilai dalam sila Pancasila. Nilai-nilai yang terkandung didalam Pancasila dijadikan alat untuk menyaring informasi yang kurang baik yang memberikan manfaat atau hanya memberi pengaruh buruk bagi seseorang yang membaca dan melihatnya. (Andini, 2019)

Sejak dulu ilmu pengetahuan mempunyai posisi penting dalam kehidupan apa lagi cara berpikir manusia istilah ilmu pengetahuan segala sesuatu yg kita ketahui sama halnya seperti pengetahuan, sedangkan ilmu adalah pengetahuan tentang pengetahuan suatu bidang yang disusun secara sistematis menurut metode tertentu, pancasila diperlukan dalam Negara Indonesia agar bangsa Indonesia tidak kejerumus pada pengembangan ilmu pengetahuan saat ini semakin terjerumus. (Syamsudin, 2018)

Dikalangan remaja saat ini penggunaan media sosial sangat diminati atau sngat diperlukan oleh kalangan remaja. Karena dari kita menggunakan media sosial tentunya kita akan mendapatkan seorang teman. Dan dikalangan remaja ini juga ada sebagian orang yang menggunakan teknologi sebagai alat untuk belajar atau mencari pengetahuan. Karena dengan hadirnya internet kita bisa dengan mudah mengakses berbagai macam informasi yang akan kita cari. Tentunya kita juga bisa dengan mudah mendapatkan informasi.

Perkembangan dan pemanfaatan dari ilmu pengetahuan dan teknologi dalam keberlangsungan hidup saat ini mulai menjadi sebuah kebutuhan yang tidak bisa ditinggalkan. Sekarang ini kita akan ketinggalan atau kurang mengetahui informasi terbaru jika seseorang tidak bisa menggunakan teknologi. Namun yang harus diwaspadai dalam penggunaan teknologi sekarang ini yaitu banyak yang menggunakan teknologi sembarangan, sehingga menimbulkan banyak sekali dampak negatif. (Gide, 2015)

Pancasila berfungsi sebagai alas dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

artinya nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila dijadikan pegangan bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di Indonesia. Nilai-nilai dalam Pancasila mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga bisa dijadikan pegangan untuk berfikir dan bertindak bagi masyarakat Indonesia. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat telah mengakibatkan status atau keberadaan manusia mengalami perubahan yang sangat berbeda dengan belum berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi. Berbagai macam teknologi modern yang sudah dipakai oleh masyarakat luas ditujukan untuk mempermudah dalam menyelesaikan masalah masyarakat itu sendiri. Ilmu pengetahuan dan teknologi jika disalahgunakan akan mengakibatkan rusaknya keberlangsungan hidup manusia yang akan datang. Kita sebagai masyarakat Indonesia harus bijak dalam berteknologi, supaya kita terhindar dari hal-hal yang bisa merugikan diri kita sendiri dan bagi orang lain (Yudia Fauzi et al., 2013).

Konsep dasar dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berlandaskan Pancasila ini yaitu nilai-nilai Pancasila ini mampu menjadikan sebagai alat pengatur dalam mengendalikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sedang berkembang di Indonesia. Maksud dari penjelasan tersebut yaitu Pancasila ini mampu membentengi diri kita dan supaya bisa mengendalikan diri dari IPTEK. Supaya kita dalam menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi tidak keluar dari cara berfikir dan bertindak yang berlandaskan pada sila-sila Pancasila. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi memiliki keterkaitan yang sangat kuat dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila-sila Pancasila. Oleh karena itu, Pancasila dijadikan pedoman bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi demi kebahagiaan kehidupan masyarakat bangsa Indonesia. Pertumbuhan ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai hasil kebudayaan bangsa Indonesia harus dilandasi dari nilai-nilai Pancasila yaitu Ketuhanan dan moral kemanusiaan yang adil

dan beradab, nilai ini termasuk kedalam sila-sila Pancasila. Pada hakikatnya nilai dari sila-sila Pancasila merupakan cara untuk berfikir dan dijadikan landasan moral bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di Indonesia (Sundari et al., 2021).

Pendidikan karakter mengajarkan kebiasaan cara berfikir dan perilaku yg selalu individu untuk hidup berkerja sama dengan keluarga, masyarakat, dan bernegara membantu mereka bermasyarakat dan dapat di pertanggung jawabkan pendidikan memiliki peran yang sangat penting untuk membentuk karakter dan sangat penting untuk masyarakat, didalam pendidikan memiliki salah satu pelajaran yg membentuk moral yang baik budi pekerti contohnya PPKn. (Fauzi et al., 2013).

Karena kelas-kelas Pancasila memulai dan melanjutkan proses pembentukan karakter manusia, mereka memainkan peran penting dalam dunia pendidikan, khususnya di tingkat perguruan tinggi. Terkadang prinsip-prinsip luhur yang terkandung dalam Pancasila terus-menerus diabaikan, dan akibatnya, prinsip-prinsip luhur itu dengan sendirinya akan hilang. Mahasiswa juga harus menekankan pentingnya persatuan Indonesia. Tingkat toleransi yang tinggi diperlukan karena kehidupan kampus bervariasi dan mencakup mahasiswa dari lokasi geografis yang berbeda. Oleh karena itu, Pancasila berfungsi sebagai landasan moral dan standar baik dan buruk, benar dan salah pemikiran, perubahan, dan perilaku di seluruh kehidupan masyarakat Indonesia.

Bagi seluruh rakyat Indonesia, Pancasila adalah kerangka dan perangkat aturan yang mengatur negara dan negara. Landasan ideologis negara Indonesia disebut sebagai Pancasila. Oleh karena itu, cita-cita Pancasila perlu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari di masa seperti ini. karena anak muda saat ini terbiasa dengan sifat teknologi informasi dan komunikasi yang terus berkembang. Hal ini berdampak negatif karena generasi muda saat ini mengadopsi budaya lain tanpa menyaringnya menggunakan prinsip-prinsip Pancasila. Generasi muda tidak terkoyak dari

asal-usul budayanya sendiri berkat pendidikan Pancasila, dan mereka memiliki standar atau pedoman bagaimana berpikir dan berperilaku dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan makna dan nilai-nilai Pancasila.

Oleh karena itu, baik kehidupan bermasyarakat maupun berbangsa dan bernegara harus dilandasi oleh Pancasila dalam bertindak dan berinteraksi dengan orang lain. Banyak tindakan generasi muda yang tidak sesuai dengan cita-cita Pancasila karena kurang memahami norma moral. Untuk mengatasi hal tersebut diperlukan pendidikan pancasila agar generasi muda saat ini dapat menyingkirkan budaya lain yang tidak sesuai dengan asas pancasila. Cita-cita Pancasila dimaksudkan untuk diserap secara alami dan manusiawi, bukan hanya melalui pengalaman langsung. Prinsip-prinsip moral dari Pancasila tidak hanya dipelajari juga dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari. Individu, keluarga, dan masyarakat merupakan sasaran pengamalan Pancasila, baik di lingkungan rumah masing-masing maupun di lingkungan pengajaran. Agar mahasiswa dapat menggunakan pancasila sebagai panutan masyarakat. Salah satu tema yang mengedepankan pembangunan karakter manusia adalah pendidikan pancasila. Karena merupakan proses pembentukan karakter yang berkesinambungan bagi orang yang akan bertahan hingga ajal menjemput, maka pendidikan pancasila di tingkat perguruan tinggi sangatlah penting. Jika seorang siswa telah mendarah daging sila-sila luhur Pancasila yang merupakan manifestasi dari karakter bangsa Indonesia, mungkin akan sulit diterima. Di sisi lain, tidak mungkin mengantisipasi apa yang akan terjadi ketika murid-murid tertentu memasuki budaya yang tidak memiliki tuntunan moral Pancasila (Ami et al., 2019).

Karena kelas-kelas Pancasila memulai dan melanjutkan proses pembentukan karakter manusia, mereka memainkan peran penting dalam dunia pendidikan, khususnya di tingkat perguruan tinggi. Terkadang prinsip-prinsip luhur yang terkandung dalam Pancasila terus-menerus diabaikan, dan akibatnya, prinsip-prinsip luhur itu dengan sendirinya akan hilang.

Mahasiswa juga harus menekankan pentingnya persatuan Indonesia. Tingkat toleransi yang tinggi diperlukan karena kehidupan kampus bervariasi dan mencakup mahasiswa dari lokasi geografis yang berbeda. Oleh karena itu, Pancasila berfungsi sebagai landasan moral dan standar baik dan buruk, benar dan salah pemikiran, perubahan, dan perilaku di seluruh kehidupan masyarakat Indonesia.

Pancasila dibagi sesuai bangsa Indonesia sendiri, maka pancasila mempunyai fungsi dan peran yang sangat luas dalam kehidupan dan masyarakat berbangsa dan bernegara fungsi dan peran dalam teknologi terus berkembang sesuai perkembangan zaman itulah sebabnya pancasila memiliki beberapa predikat sesuai fungsi dan ketentuannya. (Syamsudin, 2018).

Banyak orang menganggap bahwa Pancasila hanyalah sebuah perdebatan yang tidak dapat mengarah pada solusi nasional karena cita-citanya tidak ditunjukkan dalam kehidupan sehari-hari. Karena dianggap sebagai alat yang digunakan oleh Orde Baru untuk mengontrol dan menindas rakyat, Pancasila terkadang dianggap ikut andil dalam persoalan tersebut. Di sisi lain, karena dianggap mengingkari janji proklamasi dan kurang peduli terhadap rakyat, masyarakat tidak lagi mempercayai siapa pun, apalagi mereka yang sudah berkuasa dan menjadi pemimpin. Rakyat semakin memusuhi Pancasila sendiri ketika para pemimpin ini membahasnya. Sila-sila luhur Pancasila hanya dapat benar-benar menjadi landasan kehidupan dan menyejahterakan bangsa dan negara dengan kepemimpinan yang jujur, terbuka, dan kompeten. Dengan segala persoalan yang dihadapi negara-bangsa Indonesia, berbagai langkah harus dilakukan untuk meningkatkan relevansi Pancasila sebagai landasan wawasan kebangsaan dan jati diri bangsa Indonesia (Syamsudin, 2018).

Pendidikan pancasila merupakan pelajaran wajidsegala bidang pelajaran sd,smp,sma,perguruantinggi,karakter listrik pendidikan pancasila adalah mendidik moral yg bagus dan mendidik nilai moral yg bagus,tidak

Cuma itu saja media pembelajaran pancasila juga membentuk karakter siswa dengan nilai pancasila,olehkarna itu setiap pembelajaran selalu disisipkan nilai moral yg dapat dicontoh bagi siswa (Nurgiansah, 2021).

Pancasila sebagai cara untuk pembangunan nasional mengandung penjelasan yaitu bahwa segala aspek pembangunan harus berlandaskan dan mencerminkan dari nilai-nilai yang terkandung dalam Pa Pancasila. Upaya manusia dalam menciptakan kesejahteraan dan meningkatkan harkat martabatnya, maka manusia harus mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi harus didasarkan pada moral Ketuhanan dan Kemanusiaan Yang Adil dan Beradab, oleh sebab itu Pancasila adalah sumber dasar dalam kerangka berfikir dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Keterkaitan Pancasila dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di Indonesia maka disini perlu diuji terlebih dahulu kebenarannya yang tepat dan baik dan tidak boleh sembarangan, karena Pancasila dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya sebagai acuan bagi keberlangsungan hidup dan dasar negara yaitu Pancasila akan terus menjadi tolak ukur bagi setiap perbuatan atau sikap dan tindakan atau perilaku. Pancasila mempunyai fungsi yang sangat erat dalam keberlangsungan hidup seseorang untuk berinteraksi dengan orang lain. Fungsi dan peran Pancasila ini bisa berkembang sesuai perkembangan zaman. (Setyorini, 2018).

Dalam perkembangan ilmu di Indonesia maka perlu di kaji kebenarannya yg teruji kebenarannya sebab pancasila sebagai pandangan hidup sebab pancasila sebagai dasar negara akan menjadi ukuran bagi sifat dan sikap manusia dan perbuatan termasuk para ilmuwan dengan segala kegiatannya (Budisutrisna, 2006).

Era globalisasi merupakan era dimana segala sesuatu yg didapatkan secara cepat, tuntas, didapatkan melalui online sri andri astute menyatakan bahwa *Theodore levitte* merupakan orang yang pertama kali merupakan globalisasi pada tahun 1985,1 meskipun sejarah menyatakan bawa sudah lama terjadi era globalisasi tetapi Indonesia mengalami pengaruh dari globalisasi masih dekat-dekat ini.

Selain itu dampak ini memberikan dampak yang signifikan bagi warga Indonesia baik dampak positif maupun dampak negatif pada era globalisasi ini pengaruh signifikan sering kita rasakan di Negara Indonesia,salah satunya pendidikan,gambaranya seperti pembelajaran di era globalisasi sekarang adalah pembelajaran online contohnya yang sering kita lihat sekarang classroom dan masih banyak yang lain (Surur et al., 2018).

Gambaran artikel ini adalah pembelajaran pancasila di era globalisasi itu sangatlah penting bagi para pelajar maupun mahasiswa, salah satu contoh pembelajaran di era globalisasi ini adalah pembelajaran melalui goole classroom dan masih banyak lainnya yg mendukung pembelajaran di era globalisasi ini

METODE

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian dengan menggunakan tinjauan Pustaka yg memiliki keterkaitan dengan permasalahan yg telah diteliti, Referensi yang digunakan oleh penulis jenis penelitin literature adalah sumber-sumber penelitian terdahulu berbetuk jurnal atau buku yg berkaitan dengan masalah yang dibahas dengan penulis juga mengenali teori yg berkaitan dengan penrlitian tersebut. Penyusunan artikel di dasari dengan metode literatur review. Sedangkan menurut Jurnal Cakrawala Hukum data sekunder yaitu data yg berdasarkan penerusan bahan dan dokumen hukum, terbagi menjadi dua yaitu: (1) bahan hukum primer,yaitu bahan yang isinya mengikat karena bahan tersebut dipimpin oleh pemerintah atau bahan hokum primer adalah bahan yang harus ada dalam penelitian yang mempunyai kekuatan mengikat dan dalam terbuka,seperti UUD 1945; (2) bahan hokum sekunder, yaitu bahan yang memberikan penjelasan yang menunjang terhadap bahan hokum primer atau pun dengan kata lain bahan hokum sekunder dapat berupa bahan-bahan yang sangat erathokumnya dengan hokum primer. Bahan hokum sekunder dalam penelitian ini ada dua yaitu: (1) Buku-buku atau literasi- literature yg berhubungan pancasila; (2) makalah,artikeldan karya tulis (Hadiwijono, 2016).

Jenis-jenis Sumber data

Sumber data

Sumber data merupakan asal dari manakah data yang diperoleh, jenis dalam hal ini peneliti menemukan dua sumber yaitu: (1) Sumber data primer. Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau langsung dalam penelitian selalu mengasah dokumen menggunakan foto, video; (2) Sumber data sekunder. Sumber data sekunder adalah sumber data yang didapat secara langsung melalui perantara atau langsung contohnya perantara lewat wawancara.

Metode Pengumpulan Data

Wawancara

Wawancara adalah yang dilakukan secara mengajukan pertanyaan dengan seseorang bertujuan memperoleh informasi kepada pihak pihak yang mendukung diperoleh data dengan yg berkaitan dengan permasalahan guna memperoleh data baik lisan ataupun tulisan atas sejumlah data yg diperoleh

Observasi

Observasi merupakan suatu penelitian yang dijelaskan secara bersengaja digunakan dengan alat indra (teori mata) atas kejadian yang langsung terjadi atau langsung ditangkap ditempat secara langsung pada hari tersebut

Dokumentasi

Dokumen adalah mengumpulkan atau menangkap dokumen-dokumen artis atau orang-orang tertentu (Surur et al., 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peranan ilmu pancasila di era globalisasi adalah untuk menjaga sesuatu dalam kehidupan salah satunya shopan santun walaw Negara sudah maju tetap utamakan sopan santun good atitud ahlak selalu diutamakan karna itu masyarakat Indonesia diharapkan bertutur sertadalam menjaga dan menghargai, mencintai negri ini, globalisasi sudah cukup menggeserkan nilai-nilai pancasila serta kebudayaan yg ada di indonesia contohnya anak muda zaman sekarang lebih mencintai produk-produk luar dari pada produk dalam negri.

Penerapan Integrasi Ilmu Agama Dan Ilmu Umum Oleh Santri Untuk Menghadapi Era Globalisasi

Menurut the liang gie mendefinisikan ilmu adalah rangkayan aktivitas penelaahan untuk mencari penjelasan, atau metode untuk memperoleh pemahaman secara resionalempitis mengenai dunia ini dalam berbagai seginya dan keseluruhan pengetahuan sistematis yg menjelaskan berbagai gejala yang ingin di mengerti manusia (Surur et al., 2018)

• Pancasila Sebagai Pengembangan IPTEK

Ilmu pengetahuan dan teknologi adalah hasil kerja manusia dan tujuan utama kerja adalah untuk membentuk kebutuhan manusia mengetahui kehidupannya. hanya mereka yang menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk tujuan tertentu baik dampak positif maupun negatif. pada dasarnya pancasila merupakan rumusan dan pedoman bagi kehidupan seluruh rakyat Indonesia perkembangan teknologi yg sangat pesat dimasa sekarang dan masa depan (Purnama et al., 2022).

Pancasila Sebagai Filter Nilai-Nilai Asing Di Era Globalisasi

Presiden soekarno pernah berpidato pada upacara (BPUPKI) tanggal 1 jani 1945, pernah mengatakan mengenai pentingnya bangsa Indonesia memiliki sebuah *philisofische gronslaag* atau filosofi dasar yg memiliki pandangan dan kehidupan (*weltanschauung*). Menurutnya dasar negara dan ideologi nasional tersebut, merupakan suatu hal yang abadi yang harus tetap dipertahankan selama berdirinya negara (Kementrian komunikasi dan informatika RI 2011) Ungkapan dari presiden pertama sekaligus Proklamasi (Yudhanegara, 2016).

Agar bangsa Indonesia dapat bertahan di kancah global, pemaknaan Pancasila sebagai identitas bangsa menjadi sangat penting. Tanpa Pancasila sebagai jati diri bangsa Indonesia, maka ia tidak akan lagi dikenal sebagai bangsa yang agung bangsa Indonesia. Mewujudkan nilai-nilai tersebut di atas dalam ranah kehidupan berbangsa dan bernegara adalah keharusan secara moral. Hal itu diwujudkan melalui pendidikan pancasila yang sekaligus menjadi wahana pembangunan karakter bagi seluruh warga negara. Oleh karena itu,

Pendidikan Pancasila sangat penting bagi peserta didik, dan secara khas ditegaskan bahwa jiwa peserta didik adalah salah satu dari jiwa Pancasila. Dalam jiwa ini, siswa belajar berbagai pelajaran, seperti pentingnya cinta tanah air dan konsep lain yang terdapat dalam perintah Pancasila (Purnama et al., 2022).

Prinsip-prinsip dalam Pancasila merupakan cerminan budaya Indonesia dan sejalan dengan bagaimana masyarakat itu dibentuk dan bagaimana karakternya terbentuk. Karena standar hukum yang diajarkan dalam pendidikan Pancasila mulai dari norma hukum, norma agama, norma kesusilaan, norma kesusilaan, norma agama, norma adat, dan masih banyak lagi norma lainnya orang lebih mampu menanamkan nilai-nilai moral yang kuat pada orang lain. Masyarakat secara tidak langsung belajar tentang norma-norma kemasyarakatan dengan mempelajari dan memahami pendidikan Pancasila. Norma akan digunakan dalam kehidupan sehari-hari setelah dipelajari dan dipahami. Sehingga karakter yang dilandasi cita-cita yang terkandung dalam Pancasila akan senantiasa melandasi setiap perilaku dengan menggunakan standar-standar yang berlaku di masyarakat. Selain itu, akan tercipta masyarakat yang bermoral yang menjaga nilai-nilai luhur bangsa, yaitu persatuan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Pembinaan budi pekerti yang tertuang dalam sila-sila Pancasila tercermin dalam pembentukan pola pikir toleransi dalam beribadah, gotong royong, dan persamaan dalam hukum dan pemerintahan. Sebagai hasil nyata pembelajaran melalui Pendidikan Pancasila, terciptalah akhlak yang menjunjung tinggi nilai-nilai persatuan dan kesatuan dalam berbangsa dan bernegara. Moral ini termasuk menjalani kehidupan yang positif dan mematuhi standar sosial dan undang-undang nasional (Purnama et al., 2022).

Teknologi jaman sekarang harus di manfaatkan karena sekarang sudah di fasilitasi teknologi canggih harus di manfaatkan dan harus di kembangkan kedepanperkebang teknologi akan terus berkembang pesat menghirawkan tantangan dan resiko akan terus bertambah (Purnama et al., 2022).

Pancasila ini disebut sebagai dasar dari Negara Indonesia. Pancasila dijadikan oleh masyarakat Indonesia sebagai pegangan hidup dalam kehidupan sehari-hari. Dan nilai yang ada didalam sila Pancasila dijadikan sebagai pedoman kita dalam berfikir, bersikap, atau

berinteraksi dengan orang lain ketika kita bermasyarakat. Nilai-nilai yang ada didalam Pancasila harus kita junjung tinggi, supaya nilai-nilai tersebut tidak luntur dizaman perkembangan IPTEK seperti sekarang ini. Kita sebagai warga negara Indonesia harus siap siaga dalam menjaga ketutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Kalau bukan kita sebagai warga negara Indonesia yang menjaga negeri ini lantas siapa yang harus menjaganya (Syamsudin, 2018).

Berikut nilai-nilai yang ada didalam sila Pancasila mengandung landasan pengembangan iptek:

Pertama, Ketuhanan Yang Maha Esa. Dari sila pertama Pancasila dijelaskan bahwa dalam proses berteknologi kita tidak boleh menghina agama orang lain. Kita harus bisa saling menghargai keyakinan mereka. Kita juga harus menanamkan sikap toleransi didalam diri kita masing-masing. Kita harus menanamkan sikap tidak memaksakan kehendak orang lain. Dan melaksanakan ibadah yang dianut oleh agama masing-masing.

Kedua, Kemanusiaan Yang Adil Dan Beradab. Dari sila kedua Pancasila dijelaskan bahwa dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kita harus mempunyai sikap berperikemanusiaan. Walaupun sekarang zaman sudah semakin modern tetapi, kita harus tetap menjaga sikap kita sebagai manusia biasa. Khususnya dalam berteknologi yaitu bermedia sosial. Jangan sembarangan dalam menyampaikan sesuatu di media sosial. Dan juga kita harus lebih bijak dalam menyaring informasi yang ada didalam media sosial. Nilai yang terkandung dari sila kedua Pancasila ini yaitu kita harus menumbuhkan atau menanamkan sikap saling menghormati pada diri kita masing-masing, memiliki perilaku tenggang rasa atau memiliki rasa terbuka (menghargai pendapat orang lain), selalu menerapkan sikap persaudaran, dan saling menghormati hak dan kewajiban.

Ketiga, Persatuan Indonesia. Dari sila ketiga dalam Pancasila dijelaskan bahwa kita harus menumbukan sikap nasionalisme dalam berteknologi supaya dapat memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dan kita juga harus bisa menciptakan rasa semangat persatuan. Kita harus bisa mengendalikan diri kita dalam bermedia sosial. Karena jika kita menggunakan media sosial dengan sembarangan dapat menimbulkan perpecahan dalam persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia. Nilai yang

terkandung dari sila ketiga Pancasila yaitu Persatuan Indonesia adalah setiap masyarakat Indonesia harus mengutamakan kepentingan persatuan dan kesatuan diatas kepentingan pribadi, dan mempertahankan sikap nasionalisme, membela tanah air mencintai produk dalam negeri, dan kita juga harus menjaga perdamaian untuk mewujudkan Persatuan Indonesia.

Keempat, Kerakyatan Yang Dipimpin Oleh Hikmat Kebijaksanaan Dalam Permusyawaratan Perwakilan. Dalam sila ini kita diharuskan untuk saling terbuka dan memberikan kesempatan bagi semua orang untuk saling tolong menolong dalam memajukan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Tidak ada larangan kita untuk bermain media sosial, tetapi kita juga harus tau adab dalam bermedia sosial. Dan kita juga harus bisa memanfaatkan teknologi ini dengan sebaik mungkin. Didalam sila ini nilai yang terkandung menjelaskan kepada kita didalam mengambil keputusan kita harus melakukan dengan musyawarah atau mufakat, dan menjunjung tinggi sifat saling menghargai pendapat orang lain.

Kelima, Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia. Dari sila kelima dalam Pancasila dijelaskan bahwa kita sebagai warga Negara Indonesia harus bersikap adil dalam memajukan perkembangan iptek di Indonesia. Nilai yang terkandung didalam sila Pancasila ini yaitu kita ditekankan untuk menerapkan sikap saling membantu satu sama lain, dan memiliki sikap adil.

Dari perkembangan iptek di Indonesia tentunya menimbulkan dampak positif dan negatif. Dampak positif dari perkembangan iptek di Indonesia yaitu: (1) Lebih mudah mendapatkan pengetahuan; (2) Memudahkan berkomunikasi walaupun dengan jarak jauh; (3) Membuka lapangan pekerjaan; (4) Bisa menciptakan hal-hal yang baru, yang sifatnya positif; (5) Sebagai alat untuk mencari rezeki; (6) Bisa mempermudah seseorang mencari pengetahuan; (7) Dengan menggunakan teknologi kita bisa lebih mudah dalam menyelesaikan pekerjaan.

Jika iptek mempunyai manfaat yang baik. Berarti sudah pasti memiliki dampak negatif juga. Dampak negatif dari kemajuan iptek di Indonesia yaitu: (1) Munculnya sikap konsumtif; (2) Munculnya sikap individualism; (3) Meningkatkan sifat anti social; (4) Banyaknya penipuan; (5) Hilangnya budaya

tradisional; (6) Munculnya kejahatan yang disebut dengan cyber crime; (7) Hilangnya jiwa nasionalisme; (8) Gaya hidup yang semakin boros.

Dari penjelasan tentang perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada alat transportasi kita sebagai penikmat perkembangan teknologi harus banyak-banyak berterima kasih kepada para pencipta alat transportasi ini. Kita sebagai manusia biasa harus bisa menjaga perkembangan teknologi ini dengan berlandaskan sikap-sikap yang diambil dari nilai Pancasila.

Pancasila dijadikan sebagai alat pengatur dalam pengembangan ilmu dapat dijelajahi ke dalam penjelasan berikut ini:

Pertama, Nilai yang terdapat didalam Pancasila sudah mengalami perkembangan. Dan perkembangan ini telah merubah keberlangsungan hidup warga Indonesia. Masalah seperti ini harus membutuhkan pemecahan masalah yang harus dituntaskan agar masyarakat Indonesia tidak tenggelam didalam penentuan keputusan nilai yang menentang dengan sifat yang ada didalam kepribadian warga negara Indonesia.

Kedua, Perkembangan iptek di zaman sekarang ini dampaknya bisa mengancam keberadaan hidup masyarakat pada tahun yang akan datang. Oleh sebab itu, kita sebagai masyarakat bangsa Indonesia perlu bimbingan moral bagi para ilmuwan dalam proses kemajuan iptek ini.

Ketiga, Keberadaan iptek yang sudah semakin maju ini yang dominan terdapat di negara luar dengan politik global bisa menimbulkan nilai yang kurang baik tentunya nilai yang identik dalam kehidupan masyarakat bangsa Indonesia. Nilai-nilai tersebut adalah musyawarah, tolong menolong, sikap nasionalisme, profesionalisme, serta spiritualitas. Oleh sebab itu kita wajib menerapkan sikap bijak menyaring dan mencegah pengaruh nilai-nilai yang sifatnya bisa mengancam keberadaan Pancasila sebagai alat yang kita gunakan untuk mengatur pola dalam berteknologi.

Nilai-nilai yang terkandung didalam Pancasila harus kita gunakan sebagai alat untuk membentuk sikap atau kepribadian kita. Dimanapun kita berada kita harus ingat terus terhadap Pancasila. Pancasila ini juga dijadikan alat untuk mengendalikan diri, supaya kita terhindar dari hal-hal tidak pantas untuk dicontoh. Bukan hanya diri kita sendiri, orang

lain diluaran sana juga harus menanamkan prinsip ini. Masyarakat Indonesia seperti kita semua ini harus mampu membentengi diri kita dengan Pancasila dalam menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Nilai-nilai yang terkandung didalam sila-sila Pancasila adalah suatu hal yang sangat penting dalam perkembangan iptek. Karena keberadaan Iptek akan terus berkembang dengan sangat cepat seiring dengan perkembangan zaman. Nah di kasus inilah yang menjadi tantangan bagi kita sebagai warga negara Indonesia, kita sebagai warga negara tentunya akan terus berada di era kemajuan Iptek. Kita harus bisa mengikuti perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi tanpa harus kehilangan prinsip yang telah tertanam didiri kita sebagai warga negara Indonesia yang memiliki prinsip berjiwa Pancasila di era perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Hadiwijono, 2016).

Didalam perkembangan IPTEK seperti sekarang ini, kita juga harus mampu mengamalkan sikap elektif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Mengapa kita harus menumbuhkan sikap selektif dalam menghadapi perkembangan teknologi seperti sekarang ini? Karena kita bisa memperkecil keadaan yang akan terjadi seperti tindakan-tindakan yang bertentangan dengan nilai-nilai yang terkandung didalam sila-sila Pancasila dan norma sosial yang berlaku di Indonesia. Dengan kita mengamalkan sikap selektif, kita juga mampu menolak paham-paham yang isinya bertentangan dengan nilai-nilai Pancasila, seperti radikalisme atau sikap yang merujuk kepada perubahan tatanan sosial dengan menggunakan cara memaksa/pemaksaan atau kekerasan dan vandalisme atau suatu sikap yang bisa menghancurkan suatu karya orang lain. Dan manfaat lain dari kita menerapkan sikap selektif yaitu kita bisa menanggulangi korban dari cyber crime atau yang kita sebut dengan kejahatan online.

SIMPULAN

Rumusan dari artikel saya kehadiran ilmu teknologi di pengetahuan sangatlah penting apalagi era globalisasi seperti ini, dampak globalisasi sungguh terasa di masyarakat ada dua dampak yaitu dampak positif dan negative dua dampak tersebut sangatlah berbanding terbalik dampak tersebut bisa terjadi tergantung orang yang melakukannya

Dampak positif dalam ilmu Pancasila di era globalisasi adalah ada banyak hal contohnya salah satunya mengetahui sopan santun, pembelajaran-pembelajaran harus wajippakay online contoh google clas rum goolemit dan lain-lain

Dampak negatif di era globalisasi adalah anak-anak bukannya mencontoh yang baik malah men contoh yg buruk apa yg dia dapatkan dari teknologi-teknologi yang dia lihat tanpa disaring terlebih dahulu lang sung dia tangkap dan langsung dia contoh

Di era digital, di mana mudah untuk memperkenalkan ideologi asing, Pancasila mengalami kesulitan. Hal ini mawaspadai bangsa akan ide-ide yang bertentangan dengan Pancasila, apalagi bangsa ini majemuk sehingga rawan terprovokasi. Pancasila adalah pemersatu bangsa Indonesia dari kebhinekaan, sehingga dapat pula menyelesaikan kesulitan-kesulitan di tingkat nasional. Dari perintah pertama sampai sila kelima, nilai-nilai universal terbukti. Oleh karena itu, Pancasila dipandang sebagai pembenaran untuk tetap eksis dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Pancasila, kita sebagai anak muda yang kaya akan pemikiran kita tidak boleh dibodohkan oleh teknologi, kita harus pintar menyaring informasi yang tersebar di berbagai media sosial. Kita harus bijak dalam berkomunikasi, tidak boleh menumbuhkan sikap anti sosial, karena yang kita tahu bahwa kita semua adalah makhluk sosial. Kita tidak bisa hidup sendiri didunia ini, ada kalanya kita membutuhkan orang lain dalam keberlangsungan hidup kita sehari-hari. Jika kita hanya berteman dengan yang namanya teknologi maka kita tidak akan bisa berinteraksi dengan orang lain secara langsung. Kita boleh berteman hanya dengan cara menggunakan teknologi, tetapi disamping itu kita juga harus mengimbangnya dengan cara berinteraksi dengan orang lain secara langsung

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terimakasih kepada pengelola jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan yang telah mempublish tulisan kami. Dan juga kami mengucapkan terimakasih kepada Bapak Muhamad Nanang Rifa'i, M.Pd yang telah membantu membimbing pembuatan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, R. (1993). *Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa*. 134.
- Ami, Y. P., Iqroma, M., & Siregar, H. (2019). *Pancasila Sebagai Dasar Negara D. 1–10*.
- Andini, M. (2019). *Pancasila Dan Permasalahan Sosial*.
- Budisutrisna. (2006). **TEORI KEBENARAN PANCASILA SEBAGAI DASAR PENGEMBANGAN ILMU 1** Oleh: Budisutrisna 2. *Filsafat Vol.39 Nomor 1, 39(April)*, 57–76.
- Gide, A. (2015). Pendidikan dan Pelatihan Peningkatan Pemahaman Hak Konstitusional Warga Negara. *Angewandte Chemie International Edition, 6(11)*, 951–952., 39.
- Hadiwijono, A. (2016). Pendidikan Pancasila, Eksistensinya Bagi Mahasiswa. *Jurnal Cakrawala Hukum, 7(1)*, 82–97. <https://doi.org/10.26905/idjch.v7i1.1784>
- Nuraeni, I., & Dewi, D. A. (2022). Peranan Pancasila Sebagai Landasan Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. *Jurnal Pendidikan Tambusai, 6(2)*, 9986–9991.
- Nurgiansah, T. H. (2021). Pendidikan Pancasila Sebagai Upaya Membentuk Karakter Jujur. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan, 9(1)*, 33–41.
- Nurgiansah, T. H. (2022). Pendidikan Pancasila sebagai Upaya Membentuk Karakter Religius. *Jurnal Basicedu, 6(4)*, 7310–7316. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3481>
- Purnama, A., Indah, N., Dewi, D. A., Studi, P., Guru, P., Dasar, S., Pendidikan, U., & Dasar, S. (2022). Urgensi Nilai-Nilai Pancasila sebagai Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. *Jurnal Pendidikan Tambusai, 6*, 9880–9884.
- Sari, R., & Najicha, F. U. (2022). Memahami Nilai-Nilai Pancasila Sebagai Dasar Negara Dalam Kehidupan Masyarakat. *Harmony Jurnal Pembelajaran IPS Dan PKN, 7(1)*, 53–58. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/harmony/article/view/56445/21678>
- Setyorini, I. (2018). Urgensi Penegasan Pancasila sebagai Dasar Nilai Pengembangan Iptek. *Syariati: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Hukum, 4(02)*, 213–222. <https://doi.org/10.32699/syariati.v4i02.1178>
- Sundari, A., Asi, Y. S., & Bilgies, A. F. (2021). Peran Filsafat Ilmu Terhadap Ilmu Ekonomi Sebagai Landasan Rekonstruksi Ekonomi Pancasila. *HUMANIS: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Dan Humaniora, 13(2)*, 179–192. <https://doi.org/10.52166/humanis.v13i2.2485>
- Surur, A. M., Mahmudah, S., & Nur, S. (2018). *Umum Untuk Menghadapi Era. 3(1)*, 140–161.
- Syamsudin. (2018). Pancasila Sebagai Dasar Nilai Ilmu Pengetahuan. *Pancasila Sebagai Dasar Nilai Ilmu Pengetahuan, 11(2)*, 149–171.
- Yudhanegara, H. F. (2016). Pancasila Sebagai Filter Pengaruh Globalisasi Terhadap Nilai-Nilai Nasionalisme. *Jurnal Ilmu Administrasi CENDEKIA, 8(2)*, 165–180.
- Yudia Fauzi, F., Arianto, I., & Solihatini, E. (2013). Peran Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam Upaya Pembentukan Karakter Peserta Didik. *Ppkn Unj Online, 1*, 1–15.